

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang di lakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yang berada di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti mengenai tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di kelas VIII.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data suatu penelitian untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap manusia, ragam peristiwa, pemikiran dan persepsi orang atau kelompok. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada pada lokasi penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar dapat terungkap dengan jelas dan mendalam. Melalui penelitian deskripsi analisis, peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui peran guru bimbingan

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 101.

dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan factual mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa menggunakan bimbingan kelompok di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan sumber informasi terkait dengan data suatu masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru BK MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar yaitu Bapak Agung Bagus Prasetyo, S. Pd
2. Peserta didik kelas VIII yang berjumlah 5 anak MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu dan faham mengenai apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>4</sup> Jadi, dalam menentukan subyek tidak mempertimbangkan jumlah namun lebih ke konteks dan tujuan penelitian. Subjek atau pelaku dalam penelitian ini adalah Guru BK, dan peserta didik di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar: membolos pada saat jam pelajaran, membolos karena tidak mengerjakan PR, membolos karena terpengaruh oleh teman-temannya, dan membolos karena merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 301.

## D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta atau kebenaran.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>6</sup> Sumber data ini juga bisa berupa benda, perilaku manusia, dan tempat. Ada dua macam sumber data antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Jadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti observasi dan wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih sebagai subyek penelitian yang dianggap peneliti tahu dan paham mengenai program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian karir siswa.

Jadi dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara datang dan mengunjungi langsung MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar dan berinteraksi dengan informan. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: Bapak Agung Bagus Prasetyo, S. Pd, selaku guru BK, dan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 5 anak MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain dan dokumen organisasi.<sup>8</sup> Jadi data sekunder merupakan data pendukung tambahan. Data sekunder dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 106.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996, 113

Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari file sekolah seperti informasi mengenai lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data pendidik, data siswa, serta dokumentasi mengenai pelanggaran siswa dan peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus bisa membangun hubungan yang harmonis dengan informan supaya memperoleh kepercayaan sehingga proses pengumpulan data bisa lebih mudah untuk didapat. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang diteliti. Untuk dapat memperoleh data yang valid dan detail, peneliti harus menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>10</sup> Observasi adalah melakukan pemantauan atau pengamatan mengenai kegiatan, situasi dan kondisi obyek penelitian dan mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

Orang-orang yang terlibat dalam observasi ini adalah guru BK, 5 siswa kelas VIII MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar, serta makna kejadian yang diamati. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh gambaran umum MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasif (*passive participation observation*) dimana peneliti datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, namun peneliti

---

<sup>10</sup> M. Djunadi Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 165.

tidak ikut terlibat dalam kegiatan menangani siswa yang bermasalah.<sup>11</sup> Peneliti hanya melakukan pengamatan kegiatan di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar guna memperoleh data yang valid khususnya informasi mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka serta peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.<sup>13</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.<sup>14</sup>

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara atau pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai fakta, data, pengetahuan, pendapat, serta persepsi informan mengenai mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar. Jadi dengan adanya wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam terkait dengan permasalahan yang di teliti. Dengan adanya wawancara diharapkan peneliti untuk dapat mengetahui situasi dan fenomena yang terjadi.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 311.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 316.

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 49-50.

<sup>14</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106.

dengan wawancara terstruktur.<sup>15</sup> Dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin hubungan keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu yang berupa buku catatan, handphone untuk dokumentasi dan merekam suara saat wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, gambar, dan elektronik.<sup>16</sup> Penggunaan teknik dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dari observasi dan wawancara dengan informan, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan kuat. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terdapat pada MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Saat data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka perlunya dilakukan pengujian keabsahan data. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data yang merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Uji keabsahan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang detail dan valid. Macam-macam pengujian keabsahan adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Dengan menggunakan pengecekan triangulasi data tersebut akan memiliki kredibilitas yang tinggi, hal ini karena dilakukannya pengecekan dari

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 318.

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 368.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 369.

berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik observasi terkait dengan implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa, wawancara dengan informan, dan dokumentasi.

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>19</sup>
- b. Triangulasi metode, digunakan untuk wawancara, pengamatan, dan dokumentasi mengecek satu topik atau data yang sama.
- c. Triangulasi teori, digunakan untuk pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui penjelasan dengan membandingkan hasil studi yang akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis menganggap cukup.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>20</sup> Misalnya, hasil wawancara terkait peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa dengan kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas VIII perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, apabila komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu.<sup>21</sup> Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), 178

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 372

<sup>21</sup> Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi LanjutanII*, Bandung : Grasindo, 1995, 40-41

analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan perbandingan tetap, analisis dalam penelitian ini dengan membandingkan data yang bersifat primer dengan data sekunder atau dokumen-dokumen terkait.<sup>22</sup>

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan mewawancarai guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan serta kepala sekolah MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar yang kemudian dikumpulkan menjadi satu setelah itu keseluruhan data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan.



---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006), 288